

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode ceramah yang digunakan adalah metode ceramah yang berdasar pada realita kehidupan *mad'u* dengan tujuan untuk membuka wacana dan pemahaman *mad'u* tentang perbuatan yang selama ini telah dilakukan sekaligus untuk memahami hakekat dan fungsi dzikir dalam kehidupan mereka.
2. Keberhasilan metode ceramah sebagai proses dakwah K.H. Asrori dalam tinjauan komunikasi disebabkan oleh adanya kesahajaan dalam berkomunikasi serta keteladanan pribadi *da'i* dalam diri K.H. Asrori. Hal ini dalam konteks komunikasi berarti telah terpenuhinya aspek-aspek komunikator yang memahami kondisi komunikan sehingga mampu memberikan materi berupa informasi yang berhubungan erat dengan keadaan dan kebutuhan perubahan dalam diri dan kehidupan komunikan.

5.2. Saran-saran

Berdasarkan hasil temuan analisa, berikut ini penulis mempunyai beberapa saran yang berhubungan dengan dakwah Islam sebagai berikut:

1. Perlu adanya perhatian *da'i* sebagai pensyiar Islam terkait dengan aspek keteladanan dalam berdakwah. Maksudnya, *da'i* tidak hanya mampu berretorika secara teoritis saja, tetapi juga harus baik dan memukau melainkan

perlu juga memberikan keteladanan sehingga *mad'u* akan lebih dapat menerima, memahami serta meneladani dakwah dan pribadi *da'i*.

2. *Da'i* juga perlu melakukan gerakan “*low profile*” dalam mengisi ceramah sehingga *mad'u* akan lebih merasa “bebas” teratur dalam aktivitas komunikasi dakwah.

5.3. Penutup

Demikian skripsi yang dapat penulis susun. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan kekurangan sebatas kesempurnaan manusia karena “tak ada gading yang retak”. Akhirnya, dibalik kekurangan dan ketidaksempurnaan, terbersit harapan semoga karya ini mampu menjadi setitik pengetahuan dalam samudera ilmu. Amin.